



Draft Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau dengan Direktur Jenderal Kebudayaan

Tugas

Melaksanakan pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan yang terdapat di wilayah kerja.

Target Capaian

Program Pelestarian Budaya

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
pelaksanaan pemanfaatan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;	Meningkatnya Pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya	1. Jumlah event internalisasi nilai budaya	13 event
pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan			
pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;	Meningkatnya perlindungan dan pengembangan nilai budaya	1. Jumlah Dokumen pelestarian nilai budaya	25 Naskah
pelaksanaan pelindungan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;		2. Jumlah Karya budaya yang diinventarisasi	140 Karya Budaya
pelaksanaan pengembangan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;		3. Jumlah Naskah hasil kajian pelestarian nilai budaya	12 Naskah
pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi pelindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan;			
pelaksanaan urusan ketatausahaan BPNB.	Terselenggaranya layanan dalam rangka pendukungan manajemen dan tata kelola pelestarian nilai budaya	1. Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukungan Manajemen dan Tata Kelola Pelestarian Nilai Budaya	1 Layanan



Total Jumlah Anggaran Kegiatan "Pelestarian Nilai Budaya" sebesar Rp10.604.363.000,- (sepuluh miliar enam ratus empat juta tiga ratus enam puluh tiga ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp6.922.396.000,- dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp3.681.967.000,-.

RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2019



EVALUASI

Bagi setiap unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Direktur Jenderal Kebudayaan

(Hilmar Farid, Phd)

jakarta, Februari 2019

Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya

Kepulauan Riau

Hilmar

(Toto Sucipto)

